

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Dalam upaya mentransfer materi pembelajaran terhadap anak didik, guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tercipta iklim kelas yang kondusif, aktif dan mampu membangkitkan sikap positif bagi anak didik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang keluarga dan karakter siswa yang berbeda-beda guru dituntut untuk dapat menggunakan multi metode yang sesuai dengan kebutuhan anak dan tuntutan materi pembelajaran. Seorang guru juga harus membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal anak, menciptakan pembelajaran yang bermakna, sehingga dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi yang kondusif, terkendali, terarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan.

Teknik *skimming* merupakan “metode yang dianggap sesuai untuk melatih keterampilan, karena hanya dengan latihan sesuatu keterampilan dapat dikuasai. *Skimming* berhubungan dengan pembentukan asosiasi-asosiasi mental yang siap untuk diproduksi” (Depdikbud, 1996). Dengan demikian, penggunaan teknik *skimming* dalam pembelajaran membaca perlu dioptimalkan, karena dengan

metode ini siswa tidak dijadikan objek pembelajaran, tetapi sebagai subjek pembelajaran. Artinya, siswa harus aktif, sedangkan guru dengan sikap profesionalnya dituntut membimbing siswa agar mau dan mampu belajar dengan antusias, sebagaimana diungkapkan Ward (2006) bahwa pengajar yang biasa akan memberitahu, pengajar yang baik akan menjelaskan, pengajar yang lebih baik akan mendemonstrasikan, dan pengajar yang terbaik akan memberi inspirasi.

Berdasarkan urutan pemerolehan keterampilan berbahasa, kedudukan membaca berada pada tingkat ketiga setelah keterampilan berbicara. Keterampilan membaca termasuk yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Dengan membaca seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuannya juga sebagai salah satu faktor penentu wawasan keilmuan seseorang.

Pada kenyataannya kemampuan tersebut bukanlah kemampuan yang mudah dikuasai oleh siswa SMA. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama melakukan Program Latihan Profesi (PLP) di SMA, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan khususnya dalam memahami makna dari teks bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk membuktikan dugaan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut, dengan judul “PENERAPAN TEKNIK *SKIMMING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BAHASA JERMAN SECARA GLOBAL PADA SISWA SMA”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, permasalahan-permasalahan yang diperkirakan berhubungan dengan kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman dikarenakan minat untuk membaca kurang?
2. Apakah kesulitan siswa dalam memahami makna teks bahasa Jerman disebabkan oleh kurangnya siswa dalam menguasai kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*)?
3. Apakah kesulitan siswa dalam menggunakan strategi membaca disebabkan oleh kekurangpahaman siswa dalam menggunakan strategi membaca?
4. Apakah kurangnya penguasaan struktur bahasa Jerman mengakibatkan rendahnya intensitas belajar siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman?
5. Apakah teknik yang diterapkan oleh guru dalam mengajar di kelas tidak sesuai dengan kondisi siswa yang beraneka ragam?

## C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan masalah yang diidentifikasi yang berkaitan dengan penggunaan teknik *skimming*, penulis membatasi kajian penelitian tersebut pada membaca teks bahasa Jerman dan teknik *skimming*. Pertimbangannya karena

teknik *skimming* dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam memahami isi teks bahasa Jerman secara global.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, diidentifikasi dari batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) membaca dengan menggunakan teknik *skimming* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI ?
2. Bagaimana melaksanakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) membaca tersebut sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca cepat kelas XI ?
3. Bagaimana format penilaian dalam pembelajaran membaca yang menggunakan teknik *skimming* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI ?
4. Apakah teknik *skimming* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui teknik *skimming* bagi kelas

XI. Secara rinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) membaca dengan menggunakan teknik *skimming* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI.
2. Pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) membaca sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca cepat siswa di kelas XI.
3. Format penilaian dalam pembelajaran membaca yang menggunakan teknik *skimming* sehingga dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI.
4. Efektifitas teknik *skimming* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Jerman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, di antaranya:

Secara teoretis, hasil penelitian ini hendaknya berguna bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan kebahasaan, khususnya memahami pedoman yang relevan terhadap pemahaman membaca secara global sehingga tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks terutama teks yang berbahasa Jerman dapat tercapai.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan serta dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

